

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau *in situ*.¹ Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus.² Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³ Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja.⁴ Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemen atau peristiwa.⁵

Peneliti dalam penelitian ini melakukan studi langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.⁶ Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan “suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 26.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....26.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....26.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....26.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 8.

fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁷

Pendekatan penelitian menjadi sangat penting dalam proses penelitian.⁸ Pendekatan penelitian sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.⁹ Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain.¹⁰

Hal ini peneliti lakukan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dan memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan yang telah ditentukan, karena kompetensi yang mereka miliki sesuai dengan obyek penelitian yang akan dianalisis.¹¹

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini secara gambaran umumnya adalah di SMA Negeri 1 Juwana Pati. Letaknya sangat strategis karena mudah dijangkau kendaraan umum atau angkutan kota yang menuju kearah tayu. Terletak 1 km dari pasar Juwana yang merupakan salah satupusat perdagangan di Kabupaten Pati.. posisinya sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bakaran Wetan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bendar
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bakaran Kulon

Keberadaan SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati memberikan kontribusi cukup besar bagi suksesnya program pendidikan, karena merupakan satu-satunya SMA negeri di Juwana Kabupaten Pati. Alamat SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 60.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.....60.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.....60.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 11.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., 11.

Pati di Jl. KH. Dewantoro 54 Watu, Desa Dukutalit, Kecamatan Juwana kabupaten Pati. Jika akan menuju ke SMA Negeri 1 Juwana kabupaten Pati bisa menggunakan Bus atau angkutan umum Jurusan tayu dan Turun di SMA Negeri Juwana kabupaten Pati. SMA 1 Juwana Kabupaten Patimemiliki keunggulan yaitu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum 2013, juga menambah jam pelajaran dengan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Kajian Al-Qur'an dan Fiqih yang dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai jam 14.00 sampai selesai serta Baca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Sabtu jam 15.00 sampai dengan selesai.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Mei 2019 sampai dengan Oktober 2019.¹²

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah merupakan sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto berpendapat, bahwa subjek penelitian berarti "Orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian".¹³ Adapun subyek penelitian ini, peneliti kelompokan menjadi dua, yaitu: Informan Utama (Kunci) dan informan pendukung.

Informan kunci merupakan orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini meliputi: 1) Kepala sekolah selaku pemimpin dan manajer, 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan, 3) Guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 2 guru, 3) siswa kelas X dan XI sebanyak 3 siswa di SMA Negeri 1 Juwana.

Sedangkan informan pendukung meliputi: 1) pengawas PAI, 2) tenaga kependidikan dan 3) orang tua siswa di SMA Negeri 1 Juwana. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

¹² Observasi Langsung Lokasi penelitian SMA Negeri 1 Juwana Pati Pada Hari Selasa 30 Juli 2019, Pukul 08:00 WIB.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

Sementara objek dalam penelitian ini adalah manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴ Sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Dalam mendapatkan data primer, peneliti menggali informasi dari Kepala sekolah, Pimpinan guru PAI, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum dan Siswa.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁵ Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literature-literature dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu Manajemen kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati dan tentang lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada penyelidikan.¹⁶ Jadi, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian dapat

¹⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2009), 13.

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*31.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001), 192.

dikatakan bahwa mengadakan wawancara atau *interview* pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran, dan sebagainya.¹⁷

Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.¹⁸ Kegiatan wawancara dalam penelitian ini, dilakukan secara langsung kepada informan kunci maupun informan pendukung selaku subjek penelitian.¹⁹

Wawancara terhadap subjek dan informan dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan, karena subjek maupun informan terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik.²⁰ Kegiatan wawancara ini dilakukan secara terbuka dan lentur yang tidak mengikat, dengan menggunakan berbagai pertanyaan awal yang ringan kemudian semakin fokus, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat secara mendalam dan mencapai sasaran. Keluwesan ini diharapkan mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenarnya.²¹

Dalam tataran praktis, wawancara mendalam memerlukan sebuah panduan wawancara. Panduan tersebut berisi daftar pertanyaan yang sifatnya hanya sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan wawancara, agar peneliti tetap berada pada jalur penelitian dan tidak keluar dari substansi penelitian.²² Pada hakekatnya, pedoman wawancara tidak dimaksudkan untuk menggiring informan agar sesuai dengan keinginan peneliti.²³ Namun pedoman wawancara dikembangkan dalam proses tanya jawab sesuai dengan gejala-gejala baru yang muncul dan untuk menemukan kenyataan yang lebih mendalam tentang data yang diperlukan.²⁴ Teknik ini digunakan untuk menjaring informasi sebanyak mungkin dan seluas mungkin tanpa terpaku dengan daftar pertanyaan

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....192.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....192.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....192.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....192.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....193.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....193.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....193.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....193.

yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara dalam penelitian ini, peneliti letakkan di dalam halaman lampiran.²⁵

2. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya.²⁶ Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.²⁷ Makna secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra.²⁸ Sedangkan secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audio visual, misalnya teleskop, handycam dan lain-lain. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada *setting* alami bukan *setting* yang sudah direkayasa.²⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³⁰

Teknik Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan dalam situasi alamiah atau sebenarnya melalui observasi langsung, yaitu peneliti langsung mengadakan pengamatan terhadap manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,.....194.

²⁶ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

²⁷ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*.....85.

²⁸ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*.....85.

²⁹ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*.....85.

³⁰ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*.....85.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini, peneliti mendatangi lokasi tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apapun selain hanya sebagai pengamat pasif. Observasi ini digunakan sebagai bahan pengumpulan data. Namun peneliti benar-benar hadir dalam konteksnya. Dalam teknik observasi ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sebenarnya, tetapi hanya berperan sebagai penonton. Peneliti mencatat dan mengamati objek yang diteliti secara formal maupun non formal untuk mendapatkan gambaran yang faktual, cermat dan terinci

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda, dan lain-lain.³¹ Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang gambaran objek penelitian seperti Foto, Video dan lain-lain .

4. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³² Dalam objek kajian penelitian kualitatif sering bersifat kasuistik. Peneliti tidak mementingkan generalisasi.³³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel informan secara *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan penelitian sampel bukan berdasarkan pada aspek keterwakilan populasi didalam sampel, namun pertimbangannya lebih pada kemampuan sampel (informan) untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada peneliti.³⁴ Dengan demikian, sampel informan yang peneliti ambil adalah kelompok yang dipertimbangkan secara cermat (intuisi) dan kelompok terbaik (yang dinilai akan

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 231.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 137.

³³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 137.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 300.

memberikan informasi yang cukup), untuk dipilih menjadi responden penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi.³⁵Triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru muatan lokal keagamaan, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke guru yang disupervisi, ke pengawas, dan ke teman kerja. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Hal ini dilakukan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena mungkin sudut pandang yang tidak sama.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373-377.

kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Mengacu pada pendapat di atas, triangulasi data yang dilakukan peneliti di Sekolah SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati dengan cara: 1) Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa yang satu dengan yang lain. 2) Triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi dengan guru terkait dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran tematik terpadu, dan

Apabila antara catatan harian kedua metode ada yang tidak relevan, peneliti harus mengkonfirmasi perbedaan itu kepada informan. Hasil konfirmasi itu diuji lagi dengan informasi-informasi sebelumnya. Karena bisa jadi hasil konfirmasi itu bertentangan dengan informasi-informasi yang telah dihimpun sebelumnya dari informan atau dari sumber-sumber lain. Apabila ada yang berbeda, peneliti terus menelusuri perbedaan-perbedaan itu sampai menemukan sumber perbedaannya, kemudian dikonfirmasi dengan informan dan sumber-sumber lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.³⁶ Secara rinci diuraikan pada bagian berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Data yang diperoleh dari informan baik yang didapat melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345.

peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

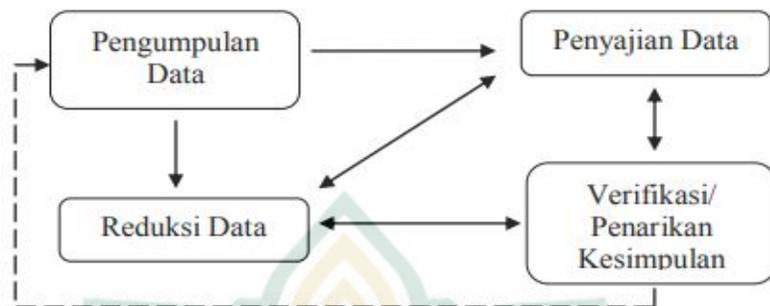
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

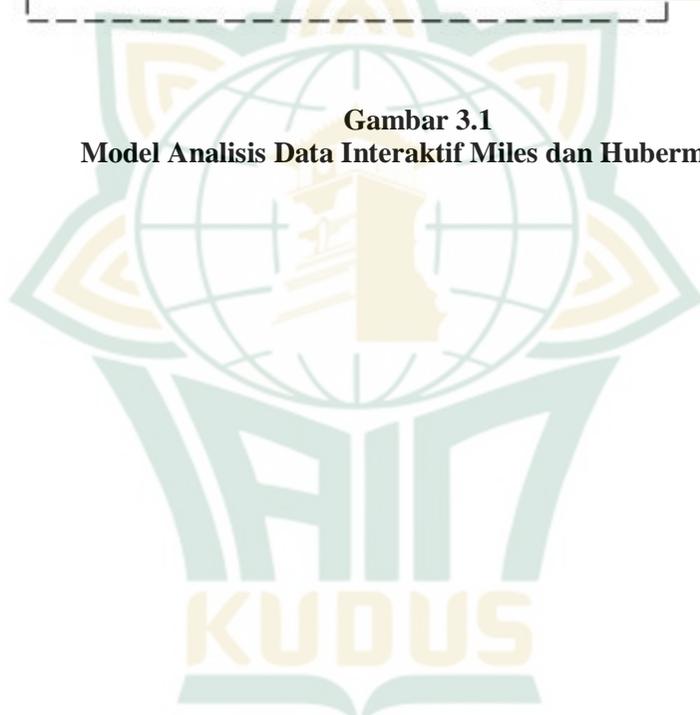
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan tersebut harus mendapat verifikasi manakala penelitian masih berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yang merupakan uji validitas.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Metode analisis data dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman³⁷



³⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi Universitas Indonesia Press, Jakarta, 1992, 16.